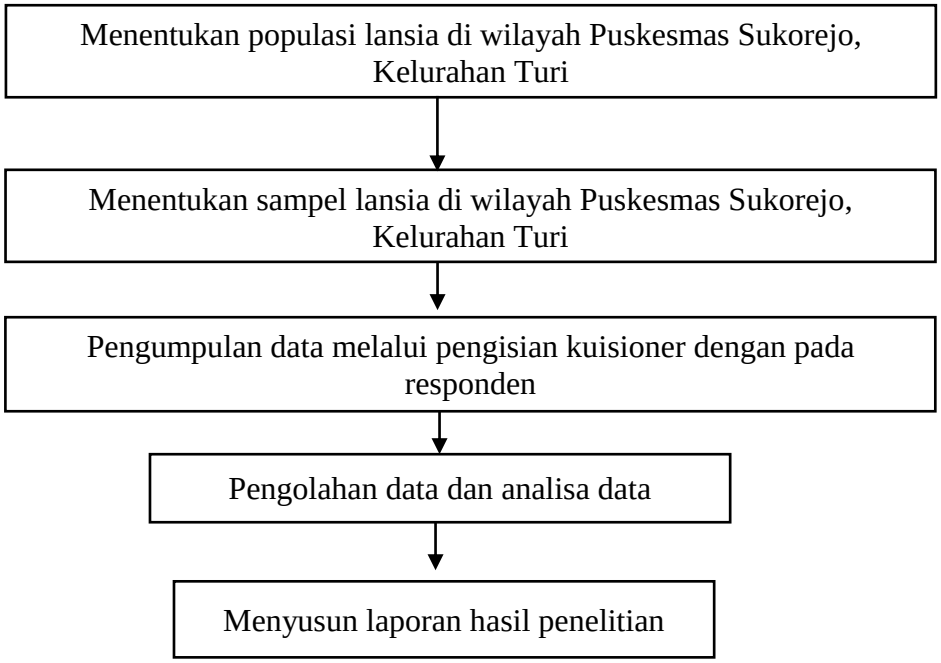
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan lansia tentang osteoporosis dan upaya pencegahanya di Puskesma Sukorejo, Kelurahan Turi.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengetahuan Lansia tentang Osteoporosis dan Upaya Pencegahanya

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalan riset merupakan sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang berkunjung pada posyandu Kelurahan Turi berjumlah 56 lansia.

3.3.2 Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu lansia di Posyandu wilayah Kelurahan Turi dengan minimal sempel didapatkan dengan rumus Slovin (Fauzy, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

n = N

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Contoh

N = 56 jiwa

n = Besaran sampel

d = 0,1--------- $d^2 = 0{,}01$

$n = \frac{N}{1+N\,(d^2)} = \frac{56}{1+56\,(0{,}01)} = \frac{56}{1{,}56} = 35{,}9 = 36$ jiwa

jadi jumlah minimal sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 jiwa.

Penelitian ini menentukan populasi dan sampel menurut kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Lansia yang hadir Posyandu di Kelurahan Turi.
2. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan.

3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgemental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah dihendaki oleh peneliti (Usman, 2017).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Kelurahan Turi pada bulan Maret sampai dengan April 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan lansia tentang osteoporosis dan cara pencegahanya.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan oleh periset agar variabel dapat diukur dan diobservasi (Suprajitno, 2016).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan lansia tentang osteoporosis	Segala informasi yang diperoleh, dan dipahami oleh lansia tentang pengeroposan tulang yang meliputi pengertian, tanda gejala, penyebab, faktor resiko, dan upaya pencegahannya.	1. Pengetahuan lansia tentang osteoporosis 2. Penyebab osteoporosis 3. Faktor risiko osteoporosis 4. Upaya pencegahan osteoporosis	Kuisioner	Ordinal	Hasil perhitungan pengetahuan lansia tentang osteoporosis menggunakan OKAT (Osteoporosis Knowledge Assessment Tool), masing-masing pertanyaan terdiri dari 2 poin yaitu: Benar = 1 Salah = 0 Interprestasi skor dilakukan dengan menjumlahkan seluruh item skor. Skor total berkisar antara 20 dimana: (>12) = pengetahuan tinggi (8-12) = sedang (<8) = rendah

3.7 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan Osteoporosis Knowledge Assessment Tool (OKAT). Alat ukur ini telah diujikan validitas sebanyak 661 orang dan direliabilitaskan sebanyak 502 orang di Arab Saudi untuk pertama kalinya (Alghamdi *et al.*, 2023) pada populasi berusia 25- 44 tahun. Instrumen ini memiliki 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar, salah. Berbagai pertanyaan ini termasuk dalam tiga domain utama yaitu pengetahuan, sikap, dan praktik.data dengan pemberian kuisioner.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Menurut (Usman, 2017) pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu dengan angket, pengamatan, pengukuran, serta wawancara. Jadi pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara serta alat berupa kuesioner.

Pengumpulan data ini diawali dengan mengajukan surat permohonan izin dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, surat izin permohonan penelitian diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dan Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi Posyandu Lansia di Kelurahan Turi dan memilih responden sesuai dengan kriteria inkulis.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, dilanjutkan dengan menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan dan diberikan kuesioner. Saat pengambilan data apabila responden kesulitan dalam menulis dan membaca maka akan dibantu oleh peneliti. Jika responden selesai mengisi kuisioner, maka peneliti mengumpulkan semua data terhadap responden.

3.8 Pengolahan, Analisa Data dan Penyajian

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Editing

   Memeriksa kelengkapan jawaban responden dan meminta menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab atau jawaban tidak jelas.
2. *Coding*

   Memberikan kode terhadap jawaban responden yaitu kode ceklis untuk jawaban benar
3. *Tabulating*

   Membuat table terhadap seluruh jawaban responden menurut hasil pengetahuannya

3.8.2 Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat merupakan analisis yang variabel dan hasil penelitianya dimasukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasinya.

Analisa data dalam penelitian ini yaitu pengetahuan lansia tentang osteoporosis dan upaya pencegahanya yang akan dianalisis dengan deskriptif. Data yang terkumpul diproses dan dianalisis secara sistematis agar dapat ditabulasi sesuai variabel yang diteliti. Hasil skor yang digunkan dalam penelitian

ini dari alat penilaian pengetahuan tentang osteoporosis menggunakan OKAT, masing-masing pertanyaan terdiri dari 2 poin yaitu:

Benar = 1

Salah = 0

Interprestasi skor dilakukan dengan menjumlahkan seluruh item skor. Skor total berkisar antara 20 dimana:

(>12) = pengetahuan tinggi

(8-12) = sedang

(<8) = rendah

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data diberikan dalam bentuk table yang berisi hasil jawaban responden serta dideskripsikan

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Autonomy

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden dalam pelaksanaan mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian menjelaskan cara pengisian kuisioner dan memberikan kebebasan pemilihan waktu kepada responden.

3.9.2 Informed Concent

Peneliti memberikan *informed concent* sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Kartika, 2017).

Peneliti menggunakan lembar *informned concent* sesuai dengan acuan yang dipakai dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.9.3 Anonymity

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Kartika, 2017).

Peneliti menjelaskan kepada responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

3.9.4 Kerahasiaan (*Confidentiality)*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian , baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan